

BAB IV

PENUTUP

4.4.1. Kesimpulan

Manusia yang terdiri dari berbagai individu yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerjasama dalam suatu wadah disebut organisasi. Sehingga manusia menyadari hanya melalui kerja sama untuk memperoleh kerja yang efektif dan efisien sangat tentu dibutuhkan organisasi. Tujuan hadirnya organisasi bukan sekedar dari sekelompok orang tertentu yang kebetulan disediakan untuk memenuhi kebutuhan individu dalam suatu wadah, tetapi tujuan hadirnya organisasi adalah untuk menata masyarakat secara umum.

Secara relevansinya media merupakan sebuah organisasi sosial yang artinya media adalah sebagai institusi dengan alasan bahwa di dalamnya ada susunan orang dari berbagai individu yang memberikan informasi dan memberikan pesan ke publik kepada khalayak disebut organisasi media. Dengan hadirnya media massa dalam kehidupan kita otomatis akan menyampaikan sebuah informasi yang selalu dinamis di tengah masyarakat. Di dalam sebuah media, suatu peristiwa yang diliput baik hari ini maupun masa yang akan datang akan berperan penting dalam perubahan masyarakat. Artinya media sebagai bagian dari berbagai aspek realitas kehidupan manusia, yang notabene berperan dalam menyampaikan informasi. Sehingga, media seperti jendela untuk melihat sebuah peristiwa baik dari sekarang maupun yang akan datang.

Pada konteks pemilu, secara historisnya RRI telah menjalankan perannya sebagai media. Di mana RRI telah melampaui enam kali pemilu sejak 1971 hingga 1997, yang pada saat itu dengan murni masih menjadi corong kekuasaan. RRI berada di bawah naungan Departemen Penerangan selaku juru bicara pemerintah. Kini, setelah zaman berubah secara tidak langsung RRI berupaya mengubah stigma negatif dari pandangan masyarakat. RRI telah menerapkan tiga prinsip dasar dalam pemilu yakni: independen, netral, dan tidak komersial. Berkaitan dengan pemilu, RRI tersebar ke setiap provinsi daerah di seluruh Indonesia.

RRI Yogyakarta merupakan salah satu media penyiaran milik pemerintah yang mempunyai peran untuk menyampaikan pesan ke khalayak khususnya pada konteks pemilu legislatif 2009, dalam hal ini RRI berperan demi menyukseskan pesta demokrasi berjalan secara jujur dan adil. Tidak dapat dipungkiri, alat yang ampuh untuk menyebarkan informasi secara massal adalah media. Untuk mengajak masyarakat agar berperan aktif selama pemilu, pemerintah menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Dalam hal ini RRI menjalankan perannya sebagai media yakni: memberikan informasi seputar pemilu, memberikan layanan masyarakat, mencerdaskan masyarakat dalam pemilu, serta memberikan solusi seputar pemilu dalam arti RRI hanya sebagai jembatan ketika permasalahan muncul.

Dari semua peran media yang dijalankan, RRI Yogyakarta membuat sebuah kemasan kedalam program mata acara yang dilakukan. Tujuan program ini adalah membahas informasi seputar pemilu legislatif yang diselenggarakan oleh

KPU. Memberikan informasi yang dibentuk melalui program yakni: Dialog interaktif, berita dan iklan layanan masyarakat. Dari ke tiga program ini secara nyata membahas seputar pemilu legislatif 2009.

Ketika RRI telah menjalankan perannya sebagai media ada temuan masalah yang dialami RRI sendiri yakni ada pada program dialog interaktif dan berita. Untuk masalah pada dialog interaktif adalah ketidakhadiran narasumber yaitu KPUD sedangkan masalah pada program berita adalah wartawan RRI Yogyakarta kesulitan untuk memperoleh data dari narasumber untuk mengolahnya menjadi berita khusus informasi pemilu.

4.4.2.Saran

A). RRI Yogyakarta berperan untuk memberikan pesan kepada khalayak melalui dialog interaktif. Dalam mengolah pesan itu ada koordinasi sehingga orientasinya terjadi interaksi. Namun pada prakteknya terjadi masalah saran penulis adalah perlu ada upaya mekanisme dalam penyesuaian waktu bersama secara sistematis supaya dapat meminimalisir masalah yang dihadapi RRI sendiri sehingga koordinasi dapat menciptakan saling mempengaruhi secara berkelanjutan.

B). Bentuk program lainnya yang dilakukan RRI Yogyakarta adalah program berita seputar pemilu. Untuk membuat berita perlu adanya informasi data yang mendukung dari narasumber yaitu KPUD. KPUD dan RRI adalah organisasi yang saling berbeda, namun dalam prosesnya RRI mempunyai hambatan dalam penelusuran informasi data. Kelengkapan data yang baru adalah unsur yang sangat penting sehingga data yang akurat dan baru adalah nilai yang berharga

ketika masyarakat ingin mengetahui informasi seputar pemilu. Masalah yang muncul adalah kesulitan mendapatkan data dari KPUD karena wartawan tidak dapat menelusuri sumber informasi dari KPUD sendiri. Saran yang diberikan penulis adalah jika wartawan RRI kesulitan mendapatkan data dari KPUD sendiri, ada baiknya wartawan yang mencari sumber informasi data tentang pemilu tersebut, sebaiknya mengalihkan dan mencari sumber data ataupun informasi ke narasumber lainnya dalam konteks tentang data informasi pemilu.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Agus Winarso, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005)

Asep Syamsul M. Romli, *Dasar-Dasar Siaran Radio Basic Announcing* (Bandung: Nuansa, 2009)

Husein Usman, Purnomo Setyadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: 2008)

Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)

Heru P. Winarso, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005)

Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Yogyakarta: Gaung Persada Press, 2008)

Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)

Masduki. *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKis, 2001)

Nasir Moh, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Galia Indonesia, 1999)

Penelitian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Peranan Media Massa lokal Bagi Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan 1997/1998 Tentang Peranan Media Massa Lokal Bagi Pembinaan Dan Pengembangan Kebudayaan.

Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta., 2008)

Soeprapto, *Interaksionisme Simbolik* (Malang,: Averroes Press 2002)

Zulkarimein Nasution, *Komunikasi Pembangunan*, (Jakarta: Rajawali, 1988)

DOKUMEN:

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga penyiaran Publik RRI

Peraturan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan penyiaran Lembaga Penyiaran Publik

WEBSITE:

Elearning-rri.net/litbang/Laporan Pemilu_.pdf Diakses pada tanggal 31/08/2010.

www.rri.co.id Diakses pada tanggal 11/04/2009.